

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS (GEOGRAFI)
BAB 2 - PENGETAHUAN DASAR PEMETAAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **IPS (Geografi)**
Kelas / Fase /Semester : **X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu : **6 Jam Pelajaran (3 Pertemuan @ 2 JP)**
Tahun Pelajaran : **2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Sebagian besar peserta didik mungkin memiliki pemahaman dasar tentang peta sebagai alat penunjuk lokasi dari pengalaman sehari-hari (misalnya, menggunakan Google Maps atau peta fisik untuk perjalanan). Namun, pemahaman tentang komponen peta, jenis peta, dan teknik dasar pemetaan kemungkinan masih terbatas. Beberapa mungkin sudah familiar dengan istilah seperti "skala" atau "legenda" tetapi belum memahami implikasinya secara mendalam.
- **Minat:** Peserta didik umumnya tertarik pada hal-hal yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti teknologi (aplikasi peta), perjalanan, atau isu lingkungan. Aspek visual dan interaktif dari peta dapat menarik minat mereka. Sebagian mungkin memiliki minat pada bidang yang berhubungan dengan desain grafis atau visualisasi data.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam, baik dari lingkungan perkotaan maupun pedesaan. Pengalaman mereka dalam membaca dan menggunakan peta bisa bervariasi. Beberapa mungkin memiliki pengalaman langsung dengan peta wilayah sekitar tempat tinggal atau destinasi wisata.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang cenderung belajar secara visual akan diuntungkan dengan banyak contoh peta, ilustrasi, dan video.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar secara auditori akan mendapat manfaat dari penjelasan lisan yang jelas, diskusi kelompok, dan presentasi.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar secara kinestetik akan membutuhkan kegiatan praktis, seperti menggambar sketsa peta, menggunakan alat pemetaan sederhana, atau melakukan simulasi.
 - **Diferensiasi:** Perlu adanya diferensiasi dalam pemberian tugas dan pendampingan untuk mengakomodasi berbagai tingkat pemahaman dan kecepatan belajar.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Pemahaman tentang definisi peta, fungsi peta, komponen peta, jenis peta, dan prinsip-prinsip dasar pemetaan.
 - **Prosedural:** Kemampuan membaca peta, menginterpretasi simbol dan informasi pada peta, serta membuat sketsa peta sederhana.
 - **Metakognitif:** Kesadaran tentang pentingnya peta dalam berbagai aspek kehidupan, serta kemampuan untuk mengevaluasi kualitas dan kegunaan peta.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:**
 - Penggunaan peta digital (Google Maps, Waze) dalam navigasi sehari-hari.
 - Perencanaan perjalanan, pariwisata, dan eksplorasi tempat baru.
 - Pemahaman isu lingkungan (seperti banjir, persebaran polusi) melalui peta tematik.
 - Perencanaan pembangunan wilayah (kota/desa) dan tata ruang.
 - Penggunaan peta dalam mitigasi bencana.
- **Tingkat Kesulitan:** Materi ini memiliki tingkat kesulitan sedang. Konsep dasar mudah dipahami, namun detail seperti proyeksi peta, skala yang kompleks, atau interpretasi peta tematik yang mendalam membutuhkan pemikiran kritis dan latihan.
- **Struktur Materi:** Materi akan disajikan secara bertahap, dimulai dari konsep dasar (definisi, komponen), kemudian jenis-jenis peta, lalu prinsip-prinsip pemetaan sederhana, dan diakhiri dengan aplikasi peta dalam kehidupan sehari-hari.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Kreativitas:** Dalam membuat sketsa peta atau mendesain simbol.
 - **Penalaran Kritis:** Dalam menganalisis dan menginterpretasi informasi dari peta.
 - **Kerja Sama (Kolaborasi):** Saat mengerjakan proyek kelompok atau diskusi.
 - **Kemandirian:** Dalam mencari informasi tambahan dan menyelesaikan tugas individu.
 - **Ketelitian dan Ketekunan:** Dalam membaca detail pada peta dan membuat peta.
 - **Cinta Tanah Air:** Melalui pemahaman wilayah Indonesia melalui peta.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis informasi spasial dari peta, mengidentifikasi pola dan hubungan, serta mengevaluasi kegunaan peta dalam konteks tertentu.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan gagasan orisinal dalam menyajikan informasi geografis melalui sketsa peta atau representasi visual lainnya.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar mandiri dalam memahami konsep pemetaan dan mengaplikasikannya.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan informasi dan ide terkait pemetaan secara jelas dan efektif, baik lisan maupun tulisan.
- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Melalui pemahaman akan kompleksitas ciptaan Tuhan yang dapat digambarkan melalui peta, serta kesadaran akan tanggung jawab menjaga lingkungan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Peserta didik memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Peserta didik secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Peserta didik menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Peserta didik mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	• Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat. • Peserta didik mampu memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat. • Peserta didik mampu memahami keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural. • Peserta didik memahami hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. • Peserta didik memahami lembaga serta produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam mengelola, menggunakan produk dan layanan, serta mengenali dan menghindari risiko keuangan kehidupannya dalam konteks mampu membuat laporan keuangan pribadi. • Peserta didik memahami konsep dasar Geografi, peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian Geografi, dan fenomena geosfer fisik yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang kehidupan. • Peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam.
Keterampilan Proses	Peserta didik • Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; • Membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; • Mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; • Menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; • Mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau nondigital; dan

	• Merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.
--	--

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Matematika:** Konsep skala, perhitungan jarak, luas, dan koordinat.
- **Seni Rupa/Desain Grafis:** Estetika penyajian peta, penggunaan warna, simbol, dan tipografi.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Penggunaan aplikasi peta digital, perangkat lunak GIS (Sistem Informasi Geografis), dan sumber daya digital untuk pemetaan.
- **Sejarah:** Peta sebagai sumber informasi sejarah dan perubahan wilayah dari waktu ke waktu.
- **Sosiologi/Antropologi:** Peta persebaran penduduk, budaya, atau pola permukiman.
- **Lingkungan Hidup:** Peta tematik untuk isu lingkungan (kerusakan hutan, persebaran bencana, penggunaan lahan).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Pengenalan Peta dan Komponennya (2 JP)

- Melalui diskusi kelompok dan studi kasus, peserta didik mampu **menjelaskan** definisi dan fungsi peta dengan benar (C2).
- Melalui pengamatan berbagai contoh peta (fisik dan digital), peserta didik mampu **mengidentifikasi** komponen-komponen peta (judul, orientasi, skala, legenda, simbol, warna, garis lintang/bujur, sumber, tahun pembuatan) dengan akurat (C4).
- Setelah memahami komponen peta, peserta didik mampu **menjelaskan pentingnya** setiap komponen dalam penyajian informasi geografis yang utuh dan mudah dipahami dengan percaya diri (C5).

Pertemuan 2: Jenis-jenis Peta dan Proyeksi Peta (2 JP)

- Melalui studi literatur dan presentasi kelompok, peserta didik mampu **mengklasifikasikan** jenis-jenis peta berdasarkan isi (umum dan tematik) dan skalanya (kadaster, besar, sedang, kecil, geografis) dengan tepat (C4).
- Dengan menggunakan contoh-contoh peta tematik, peserta didik mampu **menganalisis** informasi yang disajikan pada berbagai jenis peta tematik (misalnya peta kepadatan penduduk, peta penggunaan lahan, peta curah hujan) untuk mengidentifikasi pola dan distribusi fenomena geografis (C4).
- Melalui simulasi sederhana atau video ilustrasi, peserta didik mampu **menjelaskan** konsep dasar proyeksi peta dan pentingnya dalam menggambarkan permukaan bumi yang melengkung ke bidang datar (C2).

Pertemuan 3: Aplikasi Peta dalam Kehidupan Sehari-hari dan Pembuatan Sketsa Peta Sederhana (2 JP)

- Melalui studi kasus dan diskusi, peserta didik mampu **menjelaskan** berbagai aplikasi peta dalam kehidupan sehari-hari (misalnya navigasi, perencanaan tata ruang, mitigasi bencana, pariwisata) dengan memberikan contoh konkret (C2).
- Dengan menggunakan data sederhana atau observasi lingkungan sekitar, peserta didik mampu **membuat** sketsa peta sederhana wilayah lokal (misalnya denah kelas, denah sekolah, atau rute rumah ke sekolah) dengan memperhatikan komponen peta

dasar (C3).

- Melalui refleksi, peserta didik mampu **menilai** relevansi dan manfaat pemahaman dasar pemetaan dalam pengambilan keputusan sehari-hari dan potensi karir di masa depan (C5).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Mengenal Peta Digital dan Perannya dalam Navigasi Modern (Google Maps, Waze).
- Peta Bencana Alam di Sekitar Kita (misalnya, peta rawan banjir, peta persebaran gempa).
- Membaca Peta Pariwisata Daerah (wisata lokal Tegal atau sekitarnya).
- Membuat Denah atau Sketsa Lokasi Acara/Kegiatan Sekolah.
- Diskusi tentang Peta sebagai Alat Perencanaan Pembangunan Lingkungan (tata kota, tata ruang desa).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Project-Based Learning (PBL) untuk bagian pembuatan sketsa peta, Problem-Based Learning (PBL) untuk analisis studi kasus.
- **Strategi Pembelajaran:**
 - **Mindful Learning:** Diawali dengan kegiatan menenangkan pikiran (misalnya, fokus pada pernapasan singkat, atau pengamatan objek di sekitar tanpa penilaian) untuk meningkatkan kesadaran dan kehadiran. Pertanyaan-pertanyaan pemantik yang menstimulasi rasa ingin tahu dan refleksi.
 - **Meaningful Learning:** Materi dikaitkan dengan pengalaman pribadi peserta didik, isu-isu aktual, dan relevansi dengan kehidupan nyata. Penggunaan studi kasus dan proyek yang memungkinkan peserta didik mengaplikasikan pengetahuan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran interaktif, penggunaan media visual yang menarik (video, infografis, peta interaktif). Aktivitas kelompok, permainan edukasi (misalnya, kuis interaktif dengan Kahoot/Mentimeter). Eksplorasi luar kelas (jika memungkinkan) untuk observasi langsung.
- **Metode Pembelajaran:**
 - Diskusi kelompok
 - Presentasi
 - Penugasan proyek (pembuatan sketsa peta)
 - Studi kasus
 - Tanya jawab
 - Permainan edukasi/Kuis interaktif

2. Kemitraan Pembelajaran

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (Matematika, Seni Rupa, TIK), pustakawan (untuk akses sumber daya peta), OSIS (untuk kegiatan yang membutuhkan denah).

- **Lingkungan Luar Sekolah:** Lembaga pemerintah daerah (Dinas Tata Ruang, BPBD), pegiat komunitas lokal yang bergerak di bidang lingkungan atau pariwisata (jika memungkinkan untuk menghadirkan narasumber atau kunjungan).
- **Masyarakat:** Melibatkan orang tua dalam mendukung proses belajar (misalnya, berdiskusi tentang penggunaan peta dalam keseharian).

3. Lingkungan Belajar

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel dengan pengaturan tempat duduk yang mudah diubah untuk diskusi kelompok. Dinding kelas dapat digunakan untuk menampilkan contoh peta atau hasil karya peserta didik. Ketersediaan proyektor/layar, papan tulis.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom untuk berbagi materi, penugasan, dan pengumpulan tugas. Penggunaan platform video conference (Google Meet/Zoom) untuk sesi penjelasan atau diskusi jika pembelajaran daring.
- **Budaya Belajar:**
 - Budaya kolaborasi dan berbagi pengetahuan antar peserta didik.
 - Budaya bertanya dan rasa ingin tahu yang tinggi.
 - Budaya refleksi dan umpan balik konstruktif.
 - Penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dan efektif.
 - Saling menghargai pendapat dan ide.

4. Pemanfaatan Digital

- **Perpustakaan Digital:** Mengarahkan peserta didik untuk mencari referensi peta (peta topografi, peta tematik) dari sumber daring terpercaya (misalnya, Geospatial Information Agency of Indonesia - BIG, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, atau situs penyedia peta daring lainnya).
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom atau platform lain untuk diskusi asinkron, berbagi ide, atau mengajukan pertanyaan di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuis awal/akhir, atau kuis interaktif dengan Kahoot/Mentimeter untuk evaluasi formatif.
- **Aplikasi Peta Digital:** Penggunaan Google Maps/Google Earth untuk eksplorasi lokasi, pemahaman koordinat, dan observasi kenampakan geografis.
- **Media Visual:** Menonton video edukasi tentang sejarah pemetaan, jenis-jenis proyeksi, atau aplikasi GIS.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1: Pengenalan Peta dan Komponennya

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Pembukaan & Kesadaran (Mindful):** Guru menyapa peserta didik dan meminta mereka untuk menarik napas dalam-dalam beberapa kali, kemudian meminta mereka untuk menutup mata sejenak dan membayangkan sebuah tempat yang ingin mereka kunjungi. Setelah itu, meminta mereka membayangkan bagaimana mereka bisa mencapai tempat itu. Hal ini untuk membawa kesadaran pada saat ini dan mengaktifkan imajinasi spasial.
- **Apersepsi & Motivasi (Joyful & Meaningful):** Guru menampilkan berbagai gambar

peta yang menarik dan beragam (misalnya peta harta karun, peta pariwisata, peta bencana alam, peta digital di HP). Mengajukan pertanyaan pemantik: "Pernahkah kalian menggunakan peta? Untuk apa? Apa yang kalian lihat di peta ini?" Memberikan kesempatan peserta didik untuk berbagi pengalaman pribadi.

- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu dengan bahasa yang mudah dipahami.
- **Asesmen Diagnostik (Awal):** Melalui kuis singkat interaktif menggunakan Mentimeter/Kahoot dengan pertanyaan seperti: "Apa yang kamu ketahui tentang peta?", "Sebutkan satu hal yang biasanya ada di peta!". Ini untuk mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI):

- **Eksplorasi (Memahami):** Guru membagi kelompok peserta didik. Setiap kelompok diberikan beberapa jenis peta yang berbeda (peta fisik, peta digital, peta tematik sederhana).
 - **Diferensiasi Konten:** Kelompok dengan pengetahuan awal yang lebih kuat dapat diberi peta dengan kompleksitas yang lebih tinggi.
 - Guru meminta setiap kelompok untuk mengidentifikasi apa saja yang mereka lihat pada peta tersebut.
 - Peserta didik diajak berdiskusi tentang definisi peta dan fungsinya berdasarkan pengamatan mereka.
- **Konseptualisasi (Memahami):** Guru menjelaskan materi tentang definisi peta, fungsi peta, dan komponen-komponen peta secara sistematis menggunakan slide presentasi yang visual dan menarik, serta video singkat. Penjelasan diberikan dengan mengaitkan contoh-contoh yang ditemukan peserta didik.
- **Aplikasi (Mengaplikasi):**
 - **Diferensiasi Proses:**
 - Kelompok 1 (Visual/Auditori): Menganalisis sebuah peta yang sudah disiapkan guru, kemudian mengisi tabel identifikasi komponen peta dan mempresentasikan hasilnya.
 - Kelompok 2 (Kinestetik/Proyek): Membuat poster mini tentang komponen-komponen peta dan menjelaskan fungsinya dengan gambar atau simbol.
 - Guru berkeliling membimbing, memberikan umpan balik, dan meluruskan konsep yang salah.
- **Refleksi (Merefleksi):** Guru meminta peserta didik untuk mengisi jurnal refleksi singkat tentang: "Tiga hal baru yang saya pelajari tentang peta hari ini," "Satu hal yang masih membuat saya bingung," "Bagaimana peta ini relevan dengan hidup saya?".

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi peserta didik. Mengomentari hasil kerja kelompok, memberikan penguatan pada pemahaman yang benar, dan mengklarifikasi miskonsepsi secara umum.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama-sama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang definisi, fungsi, dan komponen peta.

- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan pengantar singkat tentang topik pertemuan berikutnya (jenis-jenis peta) dan memberikan penugasan mandiri: mencari contoh-contoh peta umum dan peta tematik dari berbagai sumber (buku, internet).

Pertemuan 2: Jenis-jenis Peta dan Proyeksi Peta

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Review & Kesadaran (Mindful):** Guru memulai dengan sesi singkat "Check-in Emosi" (misalnya, meminta peserta didik menunjukkan jempol ke atas/tengah/bawah untuk suasana hati mereka) dan kemudian meminta salah satu atau dua peserta didik untuk menceritakan kembali hal yang paling menarik dari pembelajaran sebelumnya.
- **Apersepsi & Motivasi (Joyful & Meaningful):** Guru menampilkan dua peta yang sangat berbeda (misalnya, peta jalan dan peta persebaran bahasa di Indonesia). Mengajukan pertanyaan: "Mengapa kedua peta ini terlihat berbeda? Apakah fungsinya sama?" Membangkitkan rasa ingin tahu tentang keragaman peta.
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREKLEKSI):

- **Eksplorasi (Memahami):** Peserta didik dalam kelompok kecil mendiskusikan hasil penugasan mandiri (contoh peta umum dan tematik). Mereka diminta mengidentifikasi perbedaan dan persamaan dari peta-peta tersebut.
- **Konseptualisasi (Memahami):** Guru menjelaskan secara mendalam tentang klasifikasi peta berdasarkan isi (umum dan tematik) dan skalanya, serta konsep proyeksi peta. Menggunakan animasi atau video ilustrasi untuk menjelaskan proyeksi peta agar mudah dipahami.
- **Aplikasi (Mengaplikasi):**
 - **Diferensiasi Produk:**
 - Kelompok A (Visual/Analitis): Membuat infografis digital tentang jenis-jenis peta dan contohnya menggunakan aplikasi seperti Canva atau presentasi Google Slides.
 - Kelompok B (Verbal/Konseptual): Membuat mind map tentang jenis-jenis peta dan karakteristiknya, kemudian mempresentasikan hasilnya.
 - Kelompok C (Praktis/Kreatif): Mencari contoh nyata peta tematik di sekitar lingkungan mereka (misal: peta penggunaan lahan, peta jalur angkutan umum) dan menjelaskan informasinya.
 - Guru memfasilitasi diskusi dan bimbingan, fokus pada kemampuan peserta didik mengklasifikasikan dan menganalisis informasi peta.
- **Refleksi (Merefleksi):** Peserta didik menulis "Kartu Keluar" (Exit Ticket) dengan pertanyaan: "Satu hal yang paling menarik dari jenis-jenis peta adalah...", "Saya akan menggunakan jenis peta ini untuk..."

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi dan diskusi kelompok. Menyoroti pemahaman yang baik tentang perbedaan peta umum dan tematik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik merangkum berbagai

jenis peta dan pentingnya memahami proyeksi peta.

- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menjelaskan bahwa pertemuan berikutnya akan fokus pada aplikasi peta dan pembuatan sketsa peta sederhana. Guru meminta peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar rumah atau sekolah mereka dan memikirkan elemen-elemen penting yang bisa digambar.

Pertemuan 3: Aplikasi Peta dan Pembuatan Sketsa Peta Sederhana

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Penguatan & Kesadaran (Mindful):** Guru mengajak peserta didik melakukan "Permainan Asosiasi Kata": guru menyebutkan kata "peta", peserta didik secara bergantian menyebutkan satu kata yang terkait dengan peta. Ini untuk mengaktifkan kembali memori dan membangun fokus.
- **Apersepsi & Motivasi (Joyful & Meaningful):** Guru menampilkan video atau cerita inspiratif tentang bagaimana peta digunakan untuk memecahkan masalah nyata (misalnya, tim SAR menggunakan peta untuk mencari korban, atau arsitek menggunakan denah untuk membangun gedung). Mengajukan pertanyaan: "Bagaimana peta bisa membantu dalam situasi ini?"
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREKLEKSI):

- **Eksplorasi (Memahami):** Guru memfasilitasi diskusi panel kecil tentang "Peta dalam Kehidupan Sehari-hari". Setiap kelompok mempresentasikan studi kasus singkat (misalnya, penggunaan peta untuk mitigasi bencana, perencanaan kota, atau kegiatan outdoor).
- **Konseptualisasi (Memahami):** Guru menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam membuat sketsa peta sederhana, termasuk bagaimana menentukan objek penting, arah, skala kasar (jika memungkinkan), dan simbol sederhana.
- **Aplikasi (Mengaplikasi):**
 - **Diferensiasi Proses & Produk:**
 - **Tugas Utama (Project-Based Learning):** Peserta didik secara individu atau berpasangan (sesuai kesiapan) membuat sketsa peta sederhana dari suatu area yang familiar bagi mereka (misalnya, denah kelas, denah sekolah, atau rute dari rumah ke sekolah/pusat perbelanjaan terdekat).
 - **Dukungan:**
 - Bagi peserta didik yang kesulitan, guru memberikan panduan langkah demi langkah dan template sketsa.
 - Bagi peserta didik yang ingin tantangan lebih, mereka dapat diminta untuk menambahkan detail lebih lanjut (misalnya, simbol-simbol yang lebih kompleks, estimasi skala).
- Peserta didik diberikan waktu untuk mengerjakan proyek. Guru memberikan bimbingan individual.
- **Refleksi (Merefleksi):** Setelah selesai, peserta didik mempresentasikan sketsa peta mereka di depan kelas atau dalam kelompok kecil. Mereka diminta untuk menjelaskan apa yang mereka gambar, mengapa mereka memilih objek tersebut, dan bagaimana peta mereka bisa digunakan. Guru memberikan umpan balik konstruktif dan positif.

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas kreativitas dan usaha peserta didik dalam membuat sketsa peta. Memberikan masukan spesifik untuk perbaikan jika diperlukan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru memimpin diskusi untuk menyimpulkan pentingnya pemahaman dasar pemetaan dalam kehidupan sehari-hari, dan bagaimana setiap individu dapat berkontribusi dalam pembuatan dan penggunaan peta yang efektif.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru meminta peserta didik untuk terus mengamati penggunaan peta di sekitar mereka dan menyiapkan diri untuk materi selanjutnya. Memberikan tantangan: "Coba cari tahu mengapa peta Indonesia selalu berubah?"

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

a. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik):

- **Tujuan:** Mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang peta dan komponennya, serta mengidentifikasi gaya belajar dan minat mereka.
- **Format:**
- **Kuis Interaktif Singkat (Mentimeter/Kahoot):**
 - Contoh Pertanyaan: "Apa yang terlintas di benakmu saat mendengar kata 'peta'?", "Sebutkan satu bagian dari peta yang kamu ketahui!", "Gambar emoji yang menggambarkan perasaanmu saat belajar geografi!".
- **Survei Singkat (Google Forms):** Pertanyaan tentang pengalaman menggunakan peta digital/fisik, minat terhadap topik geografi, dan preferensi gaya belajar (visual, auditori, kinestetik).
- **Diskusi Kelas:** Guru mengajukan pertanyaan terbuka dan mengamati partisipasi serta jawaban peserta didik.

b. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif):

- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik berkelanjutan, dan menyesuaikan strategi pengajaran.
- **Format:**
- **Observasi (Lampiran Rubrik Observasi):** Guru mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi kelompok, kerja sama, inisiatif bertanya, dan kemampuan memecahkan masalah.
 - *Contoh Indikator Observasi:*
 - Aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok.
 - Memberikan ide dan pendapat yang relevan.
 - Menghargai pendapat teman.
 - Menunjukkan rasa ingin tahu.
 - Mampu bekerja sama dalam tim.
- **Penilaian Kinerja Kelompok (Rubrik Penilaian Presentasi/Proyek Kelompok):**
- **Pertemuan 1:** Penilaian terhadap hasil identifikasi komponen peta pada studi kasus atau poster mini.

- **Pertemuan 2:** Penilaian terhadap infografis/mind map/presentasi tentang jenis-jenis peta.
 - *Contoh Kriteria Penilaian Kinerja Kelompok:*
 - Kelengkapan dan keakuratan informasi.
 - Kreativitas penyajian.
 - Kerja sama tim.
 - Kemampuan presentasi (bagi yang presentasi).
- **Jurnal Refleksi/Exit Ticket (Teks Singkat):** Peserta didik menuliskan pemahaman mereka, kesulitan yang dihadapi, dan hal baru yang dipelajari setiap akhir pertemuan.
- **Kuis Singkat/Tanya Jawab Lisan (Spontan):** Guru mengajukan pertanyaan lisan di tengah atau akhir sesi untuk mengecek pemahaman cepat.
- **Umpan Balik Teman Sejawat:** Saat presentasi proyek sketsa peta, peserta didik lain memberikan umpan balik konstruktif (misalnya, menggunakan "Two Stars and a Wish" - dua hal yang disukai, satu hal yang bisa ditingkatkan).

c. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif):

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah materi selesai.
- **Format:**
- **Penilaian Proyek (Sketsa Peta Sederhana):**
 - **Tugas:** Membuat sketsa peta sederhana wilayah lokal (denah kelas/sekolah/rute rumah ke sekolah) dengan memperhatikan komponen peta dasar (judul, orientasi, simbol sederhana, skala kasar, legenda).
 - **Rubrik Penilaian Proyek Sketsa Peta:**
 - **Kesesuaian dengan Komponen Peta (40%):**
 - Judul peta jelas dan sesuai.
 - Orientasi (arah mata angin) ada dan benar.
 - Penggunaan simbol yang konsisten dan mudah dipahami.
 - Penyertaan legenda yang sesuai.
 - Estimasi skala yang logis (walaupun tidak harus presisi matematis).
 - **Keakuratan Informasi Spasial (30%):**
 - Objek-objek utama tergambar dengan proporsi yang relatif benar.
 - Hubungan antar objek tergambar secara logis.
 - **Kreativitas dan Estetika (20%):**
 - Kerapian dan kejelasan gambar.
 - Pemilihan warna (jika ada) dan tata letak yang menarik.
 - **Presentasi/Penjelasan (10%):**
 - Kemampuan menjelaskan peta yang dibuat.
 - Menjawab pertanyaan dengan jelas.
- **Tes Tertulis (Pilihan Ganda dan Esai Singkat):**
- **Pilihan Ganda:** Menguji pemahaman konsep dasar (definisi, fungsi, komponen, jenis-jenis peta).
 - *Contoh Pertanyaan:*

- Manakah yang BUKAN termasuk komponen peta? a. Judul b. Legenda c. Skala d. Buku
 - Peta yang menggambarkan persebaran curah hujan termasuk jenis peta...? a. Umum b. Tematik c. Kadaster d. Dunia
- **Esai Singkat:** Menguji kemampuan analisis dan aplikasi.
- *Contoh Pertanyaan:*
 - Jelaskan mengapa skala sangat penting dalam sebuah peta!
 - Bagaimana peta dapat membantu pemerintah dalam perencanaan pembangunan kota? Berikan contohnya!
 - Bayangkan kamu adalah seorang pemandu wisata. Bagaimana kamu akan menggunakan peta untuk menjelaskan rute perjalanan kepada wisatawan?
- **Penilaian Diri (Opsional):** Peserta didik mengisi lembar penilaian diri mengenai sejauh mana mereka telah mencapai tujuan pembelajaran dan area yang masih perlu mereka tingkatkan.